

LAPORAN PROGRAM PPM



**PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN
PEMBUATAN VIDEO PROFIL DESA SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI
INTERNAL DAN EKSTERNAL**

Oleh :

**Suranto Aw / NIP 196103061987021004
Chatia Hastasari / NIP 198606242015042003
Benni Setiawan / NIP 198303292015041001
Adam Surya Dewangga / NIM 14419144006
Erick Darmansyah/ NIM 15419141034**

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2016**

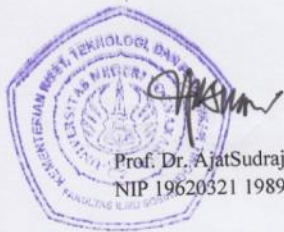
**Dibiayai oleh DIPA BLU Universitas Negeri Yogyakarta dengan Surat Perjanjian Penugasan
dalam rangka Pelaksanaan Program PPM Pengembangan Wilayah Tahun Anggaran 2016 Nomor:
272a/PPM-PW/UN34.21/2016 Tanggal 4 April 2016**

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PPM PENGEMBANGAN WILAYAH

1. Judul : PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PEMBUATAN VIDEO PROFIL DESA SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI INTERNAL DAN EKSTERNAL
2. KetuaPelaksana :
 - a. NamaLengkapdenganGelar : Dr. Drs. Suranto, M.Pd.,M.Si.
 - b. N I P : 19610306 198702 1 004
 - c. Pangkat / Golongan : IV/b, Pembina Tk.I
 - d. JabatanFungsional : LektorKepala
 - e. Fakultas / Jurusan : FakultasIlmuSosial / IlmuKomunikasi - S1
 - f. BidangKeahlian :
 - g. AlamatRumah : Kalisoro, Umbulmartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta
 - h. No. Telp. Rumah/ HP : +6287839770219
3. Personalia :
 - a. JumlahAnggotaPelaksana : 2 orang
 - b. JumlahPembantuPelaksana : 1 orang
 - c. JumlahMahasiswa : 2 orang
4. JangkaWaktuPenelitian : 7.40 bulan
5. BentukKegiatan : PelatihandanPendampingan
6. SifatKegiatan :
7. AnggaranBiaya yang Diusulkan :
 - a. Sumberdari DIPA UNY 2016 - UNIV : Rp. 15.000.000,00
 - b. Sumber Lain (.....) : Rp.
 - Jumlah : Rp.

Mengetahui,
Dekan,

Yogyakarta, 26 Oktober 2016
KetuaPelaksana



Prof. Dr. AjatSudrajat, M.Ag.
NIP 19620321 198903 1 001

Dr. Drs. Suranto, M.Pd.,M.Si.
NIP 19610306 198702 1 004



Menyetujui,
Ketua LPPM,

Dr. Suyanta, M.Si.
NIP 19660508 199203 1 002

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas curahan rahmat dan karuniaNya sehingga Laporan PPM dengan judul “Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Video Profil Desa sebagai Media Komunikasi Internal dan Eksternal” ini dapat diselesaikan dan telah mendapatkan pengesahan. Adapun salah satu target kegiatan PPM ini adalah meningkatnya pengetahuan dan teknologi di kalangan Perangkat Desa Umbulmartani dalam pembuatan video profil desa.

Dengan telah tersusunnya laporan ini, kami mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ketua LPPM UNY yang telah memberikan izin PPM ini.
2. Kepala Desa Umbulmartani yang telah menerbitkan surat persetujuan kesediaan kerjasama dalam pelaksanaan Program PPM Pengembangan Wilayah ini.

Semoga segala amal kebaikan mendapatkan pahala yang melimpah dari Tuhan Yang Maha Esa. Penulis menyadari adanya kekurangan, maka masukan yang bersifat konstruktif sangat diharapkan untuk perbaikan laporan ini.

Yogyakarta, 26 Oktober 2016

Tim PPM

Suranto Aw, dkk.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
ABSTRAK	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi	1
B. Tinjauan Pustaka	5
C. Identifikasi dan Perumusan Masalah	8
D. Tujuan Kegiatan PPM	9
E. Manfaat Kegiatan PPM	9
BAB II METODE KEGIATAN PPM	12
A. Kerangka Pemecahan Masalah	12
B. Khalayak Sasaran	13
C. Metode Kegiatan	13
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN PPM	14
A. Hasil Pelaksanaan Kegiatan	14
B. Pembahasan	21
C. Evaluasi Kegiatan	22
D. Faktor Pendukung dan Penghambat	22
BAB IV PENUTUP	24
A. Kesimpulan	24
B. Saran	24
DAFTAR PUSTAKA	25
LAMPIRAN	26

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Perjanjian Pelaksanaan PPM
- Lampiran 2. Berita Acara Seminar Awal PPL
- Lampiran 3. Daftar Hadir Peserta PPM
- Lampiran 4. Foto Dokumentasi Kegiatan
- Lampiran 5. Berita Acara Seminar Akhir PPM
- Lampiran 6. Materi Pelatihan
- Lampiran 7. Angket Kepuasan Pelanggan
- Lampiran 8. Rincian Anggaran PPM
- Lampiran 9. CD Video Profil Desa Umbulmartani (Produk Kegiatan PPM)

**PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN
PEMBUATAN VIDEO PROFIL DESA SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI
INTERNAL DAN EKSTERNAL**

ABSTRAK

Oleh : Suranto Aw, dkk.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dan pendampingan sebagai bekal kemampuan kepada Perangkat Desa Umbulmartani dalam pembuatan video profil desa. Dalam hal ini video profil desa digunakan untuk mengenalkan karakteristik dan potensi desa bagi publik internal dan eksternal.

Beberapa metode yang diterapkan antara lain melalui ceramah dan tanya jawab, pemecahan masalah (*problem solving*), dan demonstrasi (pelatihan dan pendampingan), monitoring, dan evaluasi.

Hasil yang dicapai melalui kegiatan PPM ini ialah: (1) Terjadinya peningkatan kualitas perangkat desa dan pengurus lembaga-lembaga desa pada gilirannya berakibat kepada peningkatan produktivitas dan kinerja lembaga pemerintah desa ; (2) Dihasilkannya produk PPM berupa video profil desa sebagai media komunikasi secara internal dan eksternal, pengenalan potensi desa, dan masukan berharga bagi pemerintah desa dalam peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat.

Kata kunci: pelatihan, pendampingan, video profil desa, komunikasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Perkembangan teknologi komunikasi serta penerapannya berkembang sangat pesat. Dengan teknologi komunikasi diharapkan memudahkan sebuah lembaga dalam proses penciptaan, pengiriman, dan penerimaan informasi, dan pada giliran berikutnya diharapkan meningkatkan kinerja. Sekarang ini instansi pemerintah maupun swasta dituntut untuk menerapkan teknologi komunikasi. Secara umum, teknologi memudahkan manusia untuk saling berhubungan dengan cepat, mudah dan terjangkau serta memiliki potensi mendukung sosialisasi kepada masyarakat. Teknologi seperti inilah yang diperlukan oleh lembaga pemerintahan baik di tingkat pusat maupun daerah dan desa untuk mengenalkan segala potensi yang dimilikinya kepada masyarakat.

Pemerintah Desa adalah lembaga pemerintah yang bertugas mengelola wilayah tingkat desa. Lembaga ini diatur melalui Peraturan Pemerintah No. 72 Tahun 2005 tentang pemerintahan desa yang diterbitkan untuk melaksanakan ketentuan pasal 216 ayat (1) Undang Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang pemerintahan daerah. Adapun pengertian desa menurut Undang-undang No. 6 tahun 2014 tentang Desa adalah : ‘Kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus pemerintahan, kepentingan masyarakat, hak asal usul dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.’ Pemimpin pemerintah desa adalah kepala desa yang bertugas menyelenggarakan urusan pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, pemerintah desa perlu menjalin kerjasama dengan berbagai pihak. Agar kerjasama mudah dibangun, maka pemerintah desa perlu melakukan sosialisasi secara berkelanjutan kepada semua stakeholder. Salah satu materi yang sangat penting untuk disosialisasikan adalah profil desa. Profil desa adalah gambaran menyeluruh tentang karakteristik desa yang meliputi visi misi, data dasar penduduk, potensi sumber daya alam, sumber daya manusia, kelembagaan, prasarana dan sarana serta perkembangan kemajuan dan permasalahan yang dihadapi desa .

Untuk mensosialisasikan profil desa secara efektif, efisien, dan menarik diperlukan alat bantu yang tepat. Dalam hal ini media yang diajukan adalah berupa video audio visual. Video adalah gambar-gambar dalam frame di mana frame demi frame diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar itu hidup dilengkapi dengan suara. Media ini pada umumnya digunakan untuk tujuan-tujuan hiburan, dokumentasi, dan pendidikan. Video dapat menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep-konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan, menyingkat atau memperpanjang waktu, dan mempengaruhi sikap. Video mampu merebut 94% saluran masuknya pesan atau informasi kedalam jiwa manusia melalui mata dan telinga serta mampu untuk membuat orang pada umumnya mengingat 50% dari apa yang mereka lihat dan dengar dari tayangan program. Pesan yang disampaikan melalui media video dapat mempengaruhi emosi yang kuat dan juga dapat mencapai hasil cepat yang tidak dimiliki oleh media lain.

Masalah utama yang saat ini dihadapi oleh pemerintah desa untuk mensosialisasikan potensi desa adalah belum adanya media yang representatif. Keadaan ini menyebabkan berbagai persoalan ketika pemerintah desa menerima kunjungan tamu, maupun ketika menerima tim yuri lomba desa. Pemerintah desa belum mampu menampilkan profil desa secara efektif dan efisien. Idealnya, pemerintah desa memiliki media yang menggambarkan karakteristik dan profil desa, dan sifatnya mudah untuk diakses.

Di Desa Umbulmartani Kecamatan Ngemplak Kabupaten Sleman, selama ini profil desa yang telah dimiliki berupa dokumen tertulis yang berisi data-data. Bentuknya sebagai sebuah buku, sehingga tidak menarik untuk diakses karena harus membaca buku yang cukup tebal. Solusi yang ditawarkan untuk mengenalkan profil desa secara lebih efektif dan efisien adalah dengan membuat video profil desa. Pembuatan video profil desa sangat dibutuhkan oleh pemerintah desa. Dengan demikian pola sosialisasi profil desa yang awalnya berupa buku ini perlu dilakukan perbaikan melalui penerapan pengetahuan, keterampilan, dan teknologi tepat guna sehingga meningkatkan kemampuan para perangkat desa dalam merancang media. Dengan kata lain, perlu adanya intervensi untuk meningkatkan kemampuan perangkat desa dan para pengurus lembaga desa dalam merancang media dan melaksanakan komunikasi yang berkelanjutan (*sustainability communication*) di wilayahnya. Dalam kaitan ini, pengembangan kemampuan dan keberdayaan perangkat desa dan pengurus lembaga desa merupakan langkah pilihan yang strategis untuk membantu meningkatkan keefektifan komunikasi, baik internal maupun eksternal.

topografi, ketinggian wilayah berada pada 275 m dari permukaan air laut dengan curah hujan rata-rata 2225 mm/tahun, serta suhu rata-rata adalah 19-20° C.

Dalam rangka pelayanan kepada masyarakat, Pemerintah Desa Umbulmartani didukung oleh eksistensi berbagai lembaga desa, antara lain: (1) Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) “Umbulsejahtera”; (2) Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD), (3) Badan Permusyawaratan Desa (BPD), (4) Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK), dan (5) Karang Taruna “Tunas Harapan”. Berdasarkan hasil survei pendahuluan, menunjukkan bahwa BKM, LPMD, BPD, PKK, dan Karang Taruna tersebut merupakan kelembagaan masyarakat yang mengakar, representatif dan dipercaya, dibentuk melalui kesadaran kritis masyarakat untuk menggali kembali nilai-nilai luhur kemanusiaan dan nilai-nilai kemasyarakatan sebagai pondasi modal sosial keberdayaan dan keswadayaan masyarakat. Ketiga lembaga tersebut merupakan badan sosial di tingkat desa. Badan sosial ini memiliki peran yang sangat strategis, yaitu sebagai wahana untuk menggerakkan potensi masyarakat desa sehingga memiliki keswadayaan dan kemandirian, sekaligus sebagai badan sosial yang menjembatani kemitraan masyarakat desa dengan pemerintah daerah dan kelompok peduli setempat.

Desa Umbulmartani sangat kaya akan potensi yang semuanya perlu diinventarisir dan didokumentasikan dalam video profil desa. Potensi tersebut mencakup peternakan, pertanian, perkebunan, perikanan, sumber daya alam, potensi ekonomi, sosial, budaya, dan sebagainya.



Gambar 2. Potensi Pertanian

Desa Umbulmartani juga memiliki sumber daya alam yang melimpah untuk bahan galian golongan C, karena desa ini dilalui Sungai Kuning yang berhulu di Gunung Merapi sehingga potensi akan pasir dan batu sangat melimpah di daerah sungai dan sekitarnya.



Gambar 3. Potensi Sumber Daya Alam

Potensi yang dimiliki oleh desa, pada dasarnya merupakan modal berharga bagi proses pembangunan. Potensi tersebut perlu dikomunikasikan secara internal dan eksternal melalui video profil desa untuk mengundang semua pihak pemangku kepentingan turut serta mengoptimalkan pembangunan. Video profil desa ini diberi judul “Mengenal Desaku : Desa Umbulmartani, Kecamatan Ngemplak Kabupaten Sleman”. Sejalan dengan visi dan misi Pemerintah Desa Umbulmartani, maka video profil desa ini disusun untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan menuju desa yang makmur, aman, dan sejahtera.

B. Kajian Pustaka

Video merupakan bentuk konkrit dari media komunikasi audio visual. Media ini memiliki keunggulan karena kemampuannya menyampaikan informasi dalam bentuk gambar, teks, dan suara sekaligus. Media audio visual memiliki peran penting dalam penyebaran informasi. Media audio visual memberikan kemudahan untuk memahami informasi dan materi melalui berbagai cara yang berbeda. Frank Fefkins (2004: 107) menegaskan, bahwa Digunakannya media video yang bersifat audio-visual menuntut segala sesuatu yang terdengar dan nampak di media harus dibuat semenarik mungkin. Suara harus jelas dan gambar harus dapat membantu khalayak dalam memperoleh pemahaman tentang suatu informasi. Hal ini dikarenakan khalayak sangat memperhatikan suara dan gambar tersebut sampai ke detail-detailnya.

Video didefinisikan sebagai media digital yang menunjukkan susunan atau urutan gambar-gambar dan memberikan ilusi atau gambaran serta fantasi kepada gambar yang bergerak. Video menyediakan satu kaidah penyaluran informasi yang menarik dan hidup. Video merupakan sumber atau media yang paling dinamik serta efektif dalam menyampaikan suatu informasi. Video memiliki antara lain: memaparkan keadaan riil dari suatu proses, fenomena atau kejadian, video dapat memperkaya pemaparan sebagai bagian terintegrasi dengan media lain seperti teks atau gambar, pengguna dapat melakukan *replay* pada bagian-bagian tertentu untuk melihat gambaran yang lebih fokus. Kombinasi video dan audio dapat lebih efektif dan lebih cepat menyampaikan pesan dibandingkan media teks, dan menunjukkan dengan jelas suatu langkah prosedural.

Ariesto Hadi Sutopo (2003:4), menjelaskan video merupakan media rekam yang sangat baik apabila dintegrasikan penggunaannya dalam komputer multimedia karena kemampuannya menyampaikan berbagai bentuk pesan sekaligus. Komputer multimedia dipahami sebagai “komputer yang mempunyai alat output seperti biasanya, yaitu alat *display* dan *hardcopy*, dengan rekaman audio berkualitas tinggi, *image* berkualitas tinggi, animasi, dan rekaman video.” Ivers & Barron (2002: 2) mendefinisikan multimedia sebagai “*the use of several media to present information. Combination may include text, graphics, animation, pictures, video, and sound.*” Penggunaan beberapa media untuk menyampaikan informasi. Kombinasi dapat meliputi teks, grafik, animasi, gambar, video, dan suara.

Dari berbagai pendapat di atas disimpulkan bahwa video adalah gabungan media audio sekaligus visual, untuk menyampaikan informasi yang dapat dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan bertindak sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar dan proses memperoleh informasi. Gabungan tersebut meliputi teks, grafik, animasi, gambar, video, dan suara.

Multimedia dapat dikategorikan ke dalam dua kelompok, yaitu multimedia linier dan multimedia interaktif. Multimedia linier adalah suatu multimedia yang tidak dilengkapi dengan alat pengontrol apapun di dalamnya. Sifatnya berurutan dan durasi tayangannya dapat diukur. Contoh dari multimedia linier adalah film dan televisi. Video mampu merangkum berbagai unsur informasi, mencakup teks, animasi, gambar/grafik, dan suara/audio.

Unsur pertama adalah teks. Teks merupakan media yang paling awal dan juga paling sederhana. Teks adalah kombinasi huruf yang membentuk satu kata yang menerangkan suatu topik dan topik ini dikenal sebagai informasi berteks. Teks dapat disajikan dengan berbagai bentuk model dan ukuran huruf atau *font*. Penggunaan teks memiliki beberapa kelebihan, antara lain: teks dapat digunakan untuk menyampaikan informasi yang padat (*condensed*), teks dapat digunakan untuk materi yang rumit dan kompleks seperti rumus-rumus matematika atau penjelasan suatu proses yang panjang, teknologi untuk menampilkan teks pada layar komputer relatif lebih sederhana dibandingkan teknologi untuk menampilkan media lain. Konsekuensinya media ini juga lebih murah bila dibandingkan media-media lain; dan sangat cocok sebagai media input maupun umpan balik (*feedback*). Pada saat ini penggunaan teks dalam multimedia tidak terlalu dominan lagi. Hal ini disebabkan teks memiliki beberapa kelemahan, antara lain: kurang kuat bila digunakan sebagai media untuk memberikan motivasi dan mata cepat lelah ketika harus menyerap materi melalui teks yang panjang dan padat pada layar komputer.

Unsur video yang kedua adalah animasi. Animasi yaitu paparan urutan langkah yang menghasilkan satu pergerakan secara terus-menerus. Animasi dibuat untuk menarik perhatian pengguna dan menghilangkan kejenuhan yang monoton. Animasi tidak hanya mampu menjelaskan suatu konsep atau proses yang sukar dijelaskan dengan media lain, tetapi animasi juga memiliki daya tarik estetika sehingga tampilan yang menarik dan enak dilihat akan memotivasi pengguna untuk terlibat di dalam proses pembelajaran. Animasi memiliki manfaat menunjukkan objek dengan ide (misal efek gravitasi pada suatu objek), menjelaskan konsep yang sulit, menjelaskan konsep yang abstrak menjadi konkrit, dan menunjukkan dengan jelas suatu langkah prosedural.

Unsur ketiga adalah gambar. Gambar atau grafik adalah garisan, bulatan, kotak, bayangan, warna dan sebagainya yang dibina dengan menggunakan program melukis. Dengan adanya grafik, penyampaian sebuah informasi menjadi lebih menarik dan efektif. Gambar dapat mewakili sejuta kata-kata, dan sebuah konsep kadangkala lebih mudah diterangkan dengan menggunakan gambar daripada dengan teks. Kelebihan media gambar antara lain lebih mudah dalam mengidentifikasi objek-objek, lebih mudah dalam mengklasifikasikan objek, mampu menunjukkan hubungan spasial dari suatu objek, dan membantu menjelaskan konsep abstrak menjadi konkret.

Unsur keempat adalah suara atau audio. Audio didefinisikan sebagai bunyi apapun dalam bentuk digital seperti suara, musik, narasi dan sebagainya yang dapat diterima dengan indera pendengaran. Audio sendiri juga meningkatkan daya tumpuan dan daya tarikan, dengan tambahan suara yang terproses dan tambahan *sound efect* suara yang dihasilkan dapat ditampilkan dengan berkualitas. Sementara itu Hikmat Kusumaningrat dan Purnama Kusumaningrat (2006: 294) mengatakan bahwa pesan video dapat disebarluaskan melalui internet. Hal ini disebabkan teknologi internet telah sangat memudahkan cara penyebar luasan informasi. Berbagai provider menyediakan situs-situs yang menawarkan fasilitas pengiriman informasi. Selain itu masyarakat juga dapat menggunakan aplikasi berbasis media *on line* yang memungkinkan penyebar-luasan informasi secara cepat dan akurat.

C. Identifikasi dan Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan analisis situasi dapat diidentifikasi berbagai permasalahan yang terkait dengan rencana kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (PPM), sebagai berikut.

- a) Permasalahan yang dialami terkait dengan media pengenalan profil desa adalah belum tersedianya media yang menarik, efektif, dan efisien yakni *video profil desa*. Dokumen profil desa hanya berupa buku tebal yang kurang menarik untuk dibaca. Selama ini buku profil desa itu hanya sebagai dokumen administrasi yang disimpan dalam *filing cabinet* milik pemerintah desa. Keadaan ini mempunyai kelemahan dalam hal efisiensi kerja, karena untuk memahami profil desa harus membaca.
- b) Setiap kali ada kunjungan tamu atau tim yuri lomba desa, pemerintah desa belum dapat menampilkan profil desa yang representatif.
- c) Masih rendahnya kemampuan perangkat desa untuk mengembangkan media yang efektif dan efisien untuk mengenalkan profil desa, baik kepada publik internal maupun eksternal.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka masalah yang akan dicari solusinya melalui kegiatan PPM ini adalah : “Bagaimana memberikan pelatihan dan

pendampingan untuk membuat video profil desa sebagai sarana komunikasi internal dan eksternal?”

D. Tujuan Kegiatan

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dan pendampingan sebagai bekal kemampuan kepada Perangkat Desa Umbulmartani dalam pembuatan video profil desa, utamanya dalam hal :

- a. Keterampilan pembuatan video profil secara praktis. Dikatakan secara praktis, karena yang dilatihkan adalah penanganan teknis pekerjaan membuat perangkat media video, khususnya teknis pengambilan gambar, perekaman suara, dan editing.. Dalam pelatihan ini, tim pengabdian menyusun modul praktis sebagai media dalam proses pelatihan dan pendampingan. Adapun modul tersebut berisi prosedur pengambilan gambar, pengumpulan data, pengisian suara, berbasis komputer. Setelah pelatihan selesai, tim pengabdian melakukan monitoring dan pendampingan.
- b. Keterampilan pengelolaan data karakteristik dan potensi desa secara berkelanjutan. Dalam hal ini video profil desa digunakan untuk mengenalkan karakteristik dan potensi desa bagi publik internal dan eksternal.

E. Manfaat Kegiatan

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah:

1. Bagi Perangkat Desa

- a. Para perangkat desa memperoleh manfaat pada aspek pendidikan, yaitu mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang dapat dipergunakan untuk memperbaiki kualitas pengelolaan media pengenalan profil desa.
- b. Kegiatan pelatihan ini diharapkan mampu memberi manfaat pada aspek administratif, yakni motivasi kepada para perangkat desa untuk melaksanakan pengelolaan data profil desa secara tertib dan disiplin.

2. Bagi Pemerintah Desa

- a. Terjadinya peningkatan kualitas perangkat desa dan pengurus lembaga-lembaga desa pada gilirannya berakibat kepada peningkatan produktivitas dan kinerja lembaga pemerintah desa.
- b. Dihasilkannya video profil desa sebagai media komunikasi secara internal dan eksternal, pengenalan potensi desa, dan masukan berharga bagi pemerintah desa dalam peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat.

3. Bagi FIS UNY

- a. Terjalannya kerjasama yang baik dengan Pemerintah Desa Umbulmartani.
- b. Peningkatan pelayanan kepada masyarakat, khususnya dalam hal berbagi pengetahuan tentang pembuatan video profil desa.

BAB II

METODE KEGIATAN PPM

F. Kerangka Pemecahan Masalah

Berdasarkan permasalahan sebagaimana diuraikan pada Bab I, maka kerangka pemecahan masalah yang dilaksanakan melalui kegiatan PPM ini adalah *pelatihan dan pendampingan pembuatan video profil desa sebagai media komunikasi internal dan eksternal* pada Pemerintah Desa Umbulmartani Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman. Upaya peningkatan kemampuan pembuatan profil desa, dilakukan dengan alternatif langkah solusi berikut ini.

- 1) Permasalahan yang terkait dengan belum tersedianya media yang menarik, efektif, dan efisien untuk mengenalkan potensi desa, telah dipecahkan dengan pembuatan *video profil desa*. Video ini berisi informasi mengenai potensi Desa Umbulmartani. Rangkaian kegiatan mencakup inventarisasi data, pengambilan gambar, *dubbing* suara, dan sebagainya. Trini Prastati (2005:4) menyatakan bahwa media video dengan sifatnya yang audio visual, adalah teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan sosialisasi dan pendidikan. Secara umum, manfaat media dalam proses sosialisasi adalah memperlancar interaksi antara lembaga dan *audience*, dengan maksud membantu *audience* agar dapat memperoleh informasi secara optimal.
- 2) Permasalahan yang menunjukkan fakta setiap kali ada kunjungan tamu atau tim yuri lomba desa, pemerintah desa belum dapat menampilkan profil desa yang representatif dipecahkan dengan pembuatan video profil desa dengan menampilkan secara audio visual, dengan efek gambar dan suara yang memadai.
- 3) Permasalahan kualitas SDM akan dipecahkan dengan pelaksanaan pelatihan dan pendampingan. Selain itu, juga akan disediakan modul praktis pembuatan video profil desa, sehingga dapat digunakan sebagai pemicu dan pemacu peningkatan kesadaran, pengetahuan, dan kecakapan bagi SDM Perangkat Desa dan Pengurus Lembaga Desa Umbulmartani. Deddy Mulyana (2005:227) menjelaskan pemanfaatan video audio visual sebagai media komunikasi harus dibarengi kesiapan SDM sebagai fasilitator dan dinamisator dalam proses penyebarluasan informasi.

G. Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah Perangkat Desa dan Pengurus Lembaga-lembaga Desa Umbulmartani Kecamatan Ngemplak Kabupaten Sleman.

H. Metode Kegiatan

Kegiatan ini dilakukan dengan menerapkan metode :

1. Ceramah dan tanya jawab

Digunakan untuk memberikan penjelasan kepada para peserta tentang materi pengumpulan data dan mengenal peralatan untuk membuat video dan selanjutnya dilakukan tanya jawab.

2. Pemecahan masalah (*problem solving*)

Diterapkan dengan menghimpun permasalahan-permasalahan yang dihadapi para peserta, kemudian didiskusikan untuk dapat ditemukan solusinya.

3. Demonstrasi

Memberi kesempatan kepada para peserta pelatihan untuk menghasilkan video profil desa sehingga dapat meningkatkan keterampilan mereka.

Mengenai materi yang diberikan meliputi :

a) Menghasilkan data atau informasi sebagai bahan penyusunan profil desa:

- Mempelajari buku profil desa
- Mengumpulkan data potensi desa
- Menganalisis karakteristik desa

b) Membuat video

- Perekaman gambar dan suara
- Editing
- Uji coba
- Terwujudnya video profil desa

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN PPM

I. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

PPM Pengembangan Wilayah dengan judul “Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Video Profil Desa sebagai Media Komunikasi Internal dan Eksternal” ini dilaksanakan di Desa Umbulmartani Kecamatan Ngemplak Kabupaten Sleman. Waktu pelaksanaan dua bulan, mulai 1 September sampai 25 Oktober 2016. Kegiatan PPM diawali dengan sosialisasi dan koordinasi dengan pemerintah desa pada tanggal 1 September 2016 sampai penyerahan produk pada tanggal 25 Oktober 2016.

Dari rancangan program kerja yang disusun oleh Tim PPM bersama dengan Pemerintah Desa Umbulmartani, dalam pelaksanaannya ada beberapa kegiatan mengalami perubahan jadwal, hal ini disesuaikan dengan situasi dan kondisi di lapangan. Meskipun demikian, secara umum dapat dikatakan bahwa kegiatan PPM Pengembangan Wilayah yang telah dilaksanakan ini dapat dikatakan cukup berhasil. Hal tersebut ditunjukkan adanya respon positif di kalangan perangkat desa yang menjadi sasaran kegiatan, sehingga dengan antusias mengikuti pelatihan dan pendampingan sampai selesai. Dengan adanya kegiatan ini dirasakan sangat bermanfaat bagi peningkatan keterampilan masyarakat dalam menyusun profil desa, khususnya berbentuk video. Hasil kegiatan PPM Pengembangan Wilayah dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Pengorganisasian kelompok sasaran (perangkat desa dan pengurus lembaga desa)

Langkah pertama untuk pengorganisasian kelompok sasaran adalah mengidentifikasi dan menghimpun perangkat desa dan pengurus lembaga-lembaga desa sebagai sasaran yang layak didampingi di Desa Umbulmartani, Ngemplak, Sleman. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa nama-nama yang ditunjuk oleh pemerintah desa untuk mengikuti pelatihan pembuatan video, sudah representatif. Dilihat dari jumlahnya sudah ada lebih dari 25 orang. Dilihat dari asal lembaganya, berasal dari Perangkat desa, BPD, PKK, LPMD, dan Karang taruna. Dengan komposisi peserta yang demikian, diharapkan memperlancar proses inventarisasi potensi desa.

2. Observasi Lapangan

Observasi dimaksudkan untuk memperoleh gambaran mengenai potensi yang dimiliki oleh Desa Umbulmartani. Tim PPM meninjau kondisi di semua dusun dan mengidentifikasi potensi di bidang pertanian, peternakan, perkebunan, perikanan, pendidikan, kesehatan, sosial, budaya, ekonomi, kelembagaan, dan sebagainya.

3. Pelatihan dan Pendampingan

Untuk memecahkan masalah yang saat ini dihadapi oleh pemerintah desa, bahwa belum adanya media yang representatif untuk mensosialisasikan potensi desa, maka Tim pengabdian menyelenggarakan pelatihan pembuatan video profil desa. Masalah belum tersedianya media sosialisasi potensi desa ini menyebabkan berbagai persoalan ketika pemerintah desa menerima kunjungan tamu, maupun ketika menerima tim yuri lomba desa. Pemerintah desa belum mampu menampilkan profil desa secara efektif dan efisien. Idealnya, pemerintah desa memiliki media yang menggambarkan karakteristik dan profil desa, dan sifatnya mudah untuk diakses.

Di Desa Umbulmartani Kecamatan Ngemplak Kabupaten Sleman, selama ini profil desa yang telah dimiliki berupa dokumen tertulis yang berisi data-data. Bentuknya sebagai sebuah buku, sehingga tidak menarik untuk diakses karena harus membaca buku yang cukup tebal. Oleh karena itu Tim PPM menyelenggarakan pelatihan dan pendampingan pembuatan profil desa secara lebih efektif dan efisien, yaitu dengan membuat video profil desa.

Kegiatan pelatihan dan pendampingan ini merupakan upaya memperbaiki sistem sosialisasi potensi desa baik secara internal maupun eksternal. Indikator hasil kegiatan yang menunjukkan adanya perbaikan sistem sosialisasi potensi desa pada kelompok sasaran adalah sebagai berikut: (a) Usaha sosialisasi potensi desa yang selama ini dilakukan melalui media pertemuan diperbaiki menjadi usaha yang memberdayakan teknologi. Sistem sosialisasi yang semula dikerjakan secara konvensional, diperbaiki mengarah kepada usaha sosialisasi berbasis teknologi, yaitu dengan pembuatan video profil desa, (2) Tersedianya video profil desa. Hasil dari pelatihan dan pendampingan ini adalah berupa video profil desa yang diberi judul: “Mengenal Desaku: Desa Umbulmartani, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman.

Kegiatan pelatihan dan pendampingan pembuatan video profil desa bagi perangkat desa dan pengurus lembaga-lembaga desa di Umbulmartani ini diselenggarakan di Aula Balai Desa Umbulmartani, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman dimulai pada hari Senin, tanggal 12 September 2016. Dipilihnya hari Senin dengan pertimbangan bahwa pemerintah desa melaksanakan koordinasi dengan seluruh perangkat, dukuh, dan lembaga desa. Secara rinci pelaksanaan kegiatan PPM dapat diuraikan sebagai berikut.

a. Perkenalan dan Inventarisasi Potensi Desa

Pada hari pertama kegiatan PPM berupa ceramah atau presentasi tim pengabdian dengan tema pelatihan dan pendampingan pembuatan video profil desa. Kegiatan dibagi dalam dua sesi. Pada sesi pertama, kegiatan PPM diawali dengan sambutan dari Ketua Tim Pengabdian untuk perkenalan dan menjelaskan tujuan penyelenggaraan kegiatan pengabdian. Pada sambutan tersebut, Ketua Tim Pengabdian mengucapkan terimakasih kepada Kepala Desa Umbulmartani beserta seluruh perangkat desa, dan para pengurus lembaga-lembaga desa. Kegiatan pelatihan diisi dengan ceramah, tanya jawab, dan diskusi pemecahan masalah. Pada kesempatan pertama dipresentasikan tentang “Peran Video Profil Desa sebagai Media Komunikasi Internal dan Eksternal” oleh Dr. Suranto, “Komunikasi Internal dan Eksternal” oleh Chatia Hastasari, M.Ikom, dan “Identifikasi Potensi Desa” oleh Benni Setyawan, MHI. Setelah ISHOMA dilanjutkan dengan diskusi untuk pemecahan masalah.

Setelah istirahat dilanjutkan kegiatan pengabdian sesi kedua. Pada sesi kedua, dilaksanakan diskusi untuk menentukan potensi desa yang diprioritaskan untuk disajikan dalam video profil desa. Hasil diskusi telah disepakati berbagai potensi yang akan disusun dalam video profil desa yaitu (1) Pertanian, (2) Peternakan, (3) Perkebunan, (4) Perikanan, (5) Pendidikan, (6) Kesehatan, (7) Ekonomi, (8) Sosial Budaya, dan (9) Kelembagaan desa. Untuk keefektifan diskusi, peserta dibagi ke dalam tiga kelompok untuk menyusun materi, event, dan fakta yang akan direkam. Kelompok 1 mengidentifikasi dan menginventarisasi potensi pertanian, peternakan, perkebunan, dan perikanan. Kelompok 2 potensi pendidikan, kesehatan, dan ekonomi. Sedangkan kelompok 3 menginventarisasi potensi sosial budaya dan kelembagaan desa. Jalannya diskusi memperoleh dampingan dari Tim PPM.

b. Hunting Gambar dan Dubbing Suara

Pencarian event dan objek yang menggambarkan potensi desa sebagaimana sudah diidentifikasi pada pertemuan sebelumnya ditindak lanjuti dengan hunting gambar baik di kompleks kantor desa maupun di padukuhan-padukuhan di wilayah Desa Umbulmartani. Pengambilan gambar dilakukan pada hari Sabtu, 17 September 2016. Tim PPM berhasil merekam dan mengambil gambar terkait dengan potensi desa. Kegiatan dilanjutkan dengan dubbing suara. Dalam hal ini, Tim PPM menyediakan naskah, dibacakan oleh salah seorang pengurus lembaga desa, dan kemudian merekam narasi tersebut.

c. Editing Produk PPM

Produk kegiatan ini adalah video profil desa. Setelah materi audio dan visual sudah terkumpul dilanjutkan dengan proses editing. Selama proses editing yang dilaksanakan di kantor desa, Tim PPM selalu berkoordinasi dengan pemerintah desa. Hal ini dimaksudkan agar video ini dapat disesuaikan dengan harapan dan kebutuhan pihak pengguna, yaitu pemerintah desa. Dari hasil koordinasi pemerintah desa diharapkan agar durasi video dibuat dalam dua versi, yaitu durasi 5 menit dan 10 menit. Hal ini dimaksudkan agar dengan adanya koleksi dua video berdurasi berbeda itu, dapat dipilih sesuai dengan ketersediaan waktu.

d. Penyerahan Produk PPM

Produk PPM berupa video profil desa diserahkan kepada Pemerintah Desa Umbulmartani. Video profil didokumentasikan dalam CD (*Compact Disk*). Tim PPM menyarankan agar video tersebut juga dicopy ke hardisk yang ada di komputer kantor desa. Hal ini diharapkan dapat menjadi *backup* data yang lebih tahan lama. Secara garis besar isi video profil Desa Umbulmartani adalah sebagai berikut.

1. Bagian awal

Pada bagian awal ini ditampilkan pembuka menu video, yaitu berupa *caption* judul produk PPM “Mengenal Desaku: Desa Umbulmartani Kecamatan Ngemplak Kabupaten Sleman”. Pada bagian awal ini dilengkapi pula dengan tim penyusun video, yaitu Tim PPM Pengembangan Wilayah LPPM UNY. Musik pengiring yang dipilih adalah “Ketawang Ibu Pertiwi”, Gendhing Jawa yang

mengumandangkan nilai-nilai kemakmuran yang diperoleh dari bumi pertiwi dan lingkungan hidup yang dikelola dengan baik.



Gambar 4. Bagian awal video

2. Bagian isi

Pada bagian ini, video menampilkan informasi tentang visi dan misi Pemerintah Desa Umbulmartani, penjelasan tentang letak geografis, dan potensi yang dimiliki oleh Desa Umbulmartani. Untuk memberikan gambaran yang jelas kepada audience, video ini dilengkapi dengan narasi berupa penjelasan lisan dari seorang presenter. Di samping itu pada beberapa informasi penting, juga ditampilkan dalam bentuk *caption*.



Gambar 5 : Kantor Desa Umbulmartani

Pada bagian ini juga dijelaskan visi dan misi Pemerintah Desa Umbulmartani. Dalam pelaksanaan pembangunan, Desa Umbulmartani menetapkan visi yang merupakan cita-cita yang ingin dicapai, yaitu : *“Terwujudnya masyarakat Desa Umbulmartani yang makmur, aman, sejahtera lahir dan batin“*. Sedangkan misi Desa Umbulmartani adalah: (1) Meningkatkan produksi hasil pertanian, barang, dan jasa; (2) Meningkatkan keberdayaan kelompok-kelompok masyarakat; dan (3) Meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjaga keamanan.

Selanjutnya ditampilkan potensi Desa Umbulmartani, mencakup potensi pertanian, peternakan, perkebunan, perikanan, ekonomi, dan sebagainya. Penyajian potensi desa ini diambilkan dari potensi yang ada di pedukuhan-pedukuhan di wilayah Desa Umbulmartani.



Gambar 6: Potensi peternakan

Potensi ekonomi Desa Umbulmartani juga ditandai oleh adanya kemajuan yang pesat di sektor perdagangan terutama setelah dibangunnya Pasar Umbul dan kompleks pertokoan di sekitarnya. Pasar Umbul merupakan pasar desa yang direncanakan dan dibangun oleh Pemerintah Desa Umbulmartani. Pasar Umbul merupakan pasar tradisional. Para pedagang yang menempati los pasar diutamakan penduduk setempat. Dari waktu ke waktu Pasar Umbul terus

mengalami peningkatan jumlah pengunjung, meskipun di daerah ini sudah ada toko modern berjejaring.



Gambar 7 : Kompleks Pasar Umbulmartani

Berdasarkan pengamatan terhadap jalannya kegiatan PPM Pengembangan Wilayah tersebut, dapat dikemukakan hal-hal penting sebagai berikut.

- 1) Materi pelatihan dan penugasan pelatihan dapat diterima dengan baik oleh para peserta dan mendapatkan respon sangat positif. Hal tersebut dapat dilihat dari semangat peserta yang tinggi, pada umumnya hadir tepat waktu dan mengikuti kegiatan sampai acara selesai.
- 2) Mayoritas peserta menyatakan bahwa materi pelatihan sangat membantu peserta dalam penyiapan perangkat sosialisasi potensi desa berupa video profil desa. Kegiatan pengabdian ini sekurang-kurangnya memotivasi peserta untuk meningkatkan komitmen dalam identifikasi dan inventarisasi potensi desa.
- 3) Jumlah peserta yang diundang sebanyak 35 orang, terdiri dari perangkat desa dan pengurus lembaga-lembaga desa. Ternyata yang hadir mencapai 85,71 persen, yaitu 30 orang.
- 4) Dari evaluasi program pelatihan, diperoleh informasi bahwa pada umumnya peserta menyatakan memperoleh pengetahuan berharga yang dapat memacu dan memicu motivasi dan keberanian untuk menyusun profil desa.

- 5) Kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan ini dapat dikatakan cukup berhasil. Hal tersebut ditunjukkan adanya respon positif di kalangan guru, sehingga dengan antusias mengikuti pelatihan dan pendampingan sampai selesai.

J. Pembahasan

Program PPM Pengembangan Wilayah ini merupakan kegiatan pemberdayaan perangkat desa dan pengurus lembaga-lembaga desa, khususnya dalam pemanfaatan teknologi video untuk mengenalkan profil dan potensi desa. Teknologi media video merupakan solusi yang tepat untuk mengatasi masalah kurang efektifnya sosialisasi potensi desa dengan media pertemuan. Berdasarkan pengamatan terhadap jalannya kegiatan PPM Pengembangan Wilayah, dapat dikemukakan hal-hal penting sebagai berikut.

1. Materi kegiatan pembuatan profil desa dapat diterima dengan baik oleh kelompok sasaran dan mendapatkan respon sangat positif. Hal tersebut dapat dilihat dari semangat warga yang tinggi, pada umumnya hadir tepat waktu dan mengikuti kegiatan, baik pada saat rapat, pelatihan, maupun pendampingan.
2. Mayoritas warga masyarakat kelompok sasaran menyatakan bahwa video profil desa sebagai materi utama program PPM sangat membantu dalam peningkatan keterampilan dalam membuat profil desa.
3. Mayoritas anggota kelompok sasaran menyatakan bahwa video merupakan teknologi tepat guna yang mudah penerapannya.

Sesuai dengan tema pemberdayaan masyarakat yaitu peningkatan keterampilan pembuatan video profil desa, produk program PPM ini telah diusahakan terus dijaga dan dikondisikan sebaik mungkin, sejak proses perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut program. Hal ini dimaksudkan untuk menjamin efektivitas penggunaan media video profil desa. Lebih rinci dikemukakan penjelasan mengenai langkah-langkah yang telah ditempuh untuk menjaga keberlanjutan program PPM.

- 1) *Direncanakan secara cermat* dan dilakukan secara partisipatif, yaitu mengacu pada potensi kelompok sasaran dan mengikutsertakan warga masyarakat, pemerintah desa, serta kelompok peduli setempat. Dilakukan dengan pengumpulan informasi lapangan

melalui observasi dan wawancara, sebagai acuan penyusunan rencana program kerja dan disepakati bersama warga masyarakat.

- 2) *Dilaksanakan secara tertib*, bahwa program kerja PPM yang telah disepakati bersama warga, telah dilaksanakan secara tertib sesuai dengan hasil musyawarah dan kesepakatan.
- 3) *Dibimbing secara baik*, bahwa kelompok sasaran memperoleh bimbingan dan pendampingan dari Tim PPM.
- 4) *Dipelihara, ditindaklanjuti, dan dikembangkan oleh masyarakat*, mengkondisikan agar masyarakat memiliki komitmen dan kepedulian untuk menjaga dan memelihara keberlanjutan dan pengembangan program PPM. Agar penyebaran informasi secara eksternal lebih berhasil, maka video profil ini sebaiknya diunggah di *Youtube* sehingga dapat diakses oleh masyarakat pengguna internet dan *smartphone*.

K. Evaluasi Kegiatan

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan PPM Pengembangan Wilayah ini, maka dilakukan evaluasi dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Monitoring jalannya kegiatan PPM. Monitoring dilaksanakan oleh Tim PPM untuk mendapatkan informasi terkait dengan pelaksanaan kegiatan PPM. Hasil monitoring menunjukkan bahwa kegiatan PPM berlangsung sesuai rencana dan jumlah peserta kelompok sasaran sudah representatif.
2. Membagikan kuesioner kepada kelompok peserta untuk mengungkap kesan, pesan, kritik, dan saran. Di samping itu, kuesioner juga bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan peserta atas diselenggarakannya PPM ini.

L. Faktor Pendukung dan Penghambat

1. Faktor Pendukung

- a. Adanya Surat Kesediaan Kerjasama antara LPPM UNY dengan Pemerintah Desa Umbulmartani dalam program PPM Pengembangan Wilayah.
- b. Tingginya motivasi peserta untuk mengikuti pelatihan. Hal ini dibuktikan dengan kehadiran peserta sebanyak 30 orang atau 86% dari undangan.

2. Faktor Penghambat

- a. Pelatihan pembuatan video merupakan hal baru bagi sebagian besar peserta, sehingga kemampuan adaptasi dan penerimaan materi kurang baik.
- b. Terbatasnya jumlah peralatan yang digunakan untuk praktik, sehingga peserta perlu menunggu giliran.
- c. Beberapa orang perangkat desa, pada saat pelatihan memiliki acara bersamaan, sehingga terpaksa tidak dapat mengikuti kegiatan secara lengkap.

Lampiran 1. Biodata Ketua Tim PPM

CURRICULUM VITAE

I. IDENTITAS DIRI

1.1	Nama Lengkap dan Gelar	Dr. Suranto, M.Pd.,M.Si.		
1.2	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala		
1.3	NIP	19610306 198702 1 004		
1.4	NIDN	0006036105		
1.5	Tempat, tanggal lahir	Wonogiri, 6 Maret 1961		
1.6	Alamat rumah	Kalisoro RT 01 RW 22 Umbulmartani Ngemplak Sleman		
1.7	Nomor Telp	-		
1.8	Nomor HP	08122764402; 087839770219.		
1.9	Alamat Kantor	Kampus UNY Jl. Colombo No.1 Karangmalang Yogyakarta 55281		
1.10	Nomor Telp/Fax	0274-586168		
1.11	Alamat e-mail	suranto@uny.ac.id		
1.12	Lulusan yang telah dihasilkan	S1 = 75 orang	S2 = -	S3 = -
1.13	Matakuliah yang diampu	1. Metode Penelitian Komunikasi 2. Teori Komunikasi 3. Komunikasi Organisasi 4. Hubungan Masyarakat		

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

2.1	Program	S1	S2	S2	S3
2.2	Nama PT	UGM	IKIP Yogyakarta	UNPAD	UNY
2.3	Bidang Ilmu	Ilmu Komunikasi	PEP	Ilmu Komunikasi	PEP
2.4	Tahun Masuk	1980	1993	1997	2006
2.5	Tahun Lulus	1986	1996	2000	2013
2.6	Judul Skripsi/Tesis/ Disertasi	Kalender Pranata Mangsa sebagai Informasi Tata Musim	Si Kecil Mencari Kasih: Pola Pengasuhan Anak di TPA	Pengaruh Komunikasi Interpersonal Pekerja Sosial terhadap Sikap	Pengembangan Instrumen Evaluasi Uji Kompetensi Keahlian di SMK

				Anak Jalanan	
2.7	Nama Pembimbing/ Promotor	Drs. Hasjim Nangtjik Dra. Djoenaesih Sunaryo, SU	Prof. Sjafrin Sairin, Ph.D. Fx. Sudarsono, Ph.D.	Prof. Dr. Barita Siregar Eddy Yehuda, M.Si.	Prof. Dr. Muhyadi Prof. Djemari Mardapi, Ph.D.

III. PENGALAMAN MENGAJAR

Tahun	Mata Kuliah	Jenjang	Semester	Prodi/Fakultas/PT
2000 - sekarang	Komunikasi	S1 & D3	Gasal	PADP dan Sekretari FE UNY
2008 - sekarang	Komunikasi Interpersonal	S1 & D3	Genap	PADP, Sekretari, Manajemen, Ilmu Komunikasi FE dan FIS UNY
2000 - sekarang	Public Relations (Humas)	S1 & D3	Genap	PADP, Sekretari FE & Ilmu Komunikasi FIS UNY
2010 – sekarang	Statistika	S1	Gasal	PADP FE UNY
2014 - sekarang	Metode Penelitian Komunikasi	S1	Genap	Ilmu Komunikasi FIS UNY
2014 - sekarang	Teori Komunikasi	S1	Gasal	Ilmu Komunikasi FIS UNY
2014 - sekarang	Komunikasi Organisasi	S1	Gasal	Ilmu Komunikasi FIS UNY

IV. PENGALAMAN PENELITIAN

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
4.1	2011	Kajian tentang Urgensi, Fungsi, dan Strategi Pendidikan Budi Pekerti di SMK KK Administrasi Perkantoran di Kabupaten Sleman	DIPA	5.000.000,00
4.2	2011	Peningkatan Kualitas Pembelajaran Mata Kuliah Etika Profesi Keguruan melalui Penerapan Multimedia Pembelajaran	PHKI	20.000.000,00
4.3	2012	Tracer Study Alumni Jurusan Pendidikan Administrasi untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran dan Sinkronisasi Kurikulum dengan Kebutuhan Dunia Kerja	DIPA	10.000.000,00

4.4	2012	Integrasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Mata Kuliah Komunikasi Interpersonal	DIPA	7.500.000,00
4.5	2013	Evaluasi Program Kemitraan Sekolah dengan DU/DI dalam Kegiatan UKK di SMKN 1 Tempel Kabupaten Sleman	DIPA	7.500.000,00
4.6	2013	Pengembangan Model KKN Keistimewaan Universitas Negeri Yogyakarta	DIPA	10.000.000,00
4.7	2013	Pengembangan Instrumen Evaluasi Uji Kompetensi Keahlian (UKK) Administrasi Perkantoran di SMK	Disertasi	-
4.8	2014	Pemetaan Tugas dan Pekerjaan Sekretaris	DIPA	10.000.000,00
4.9	2014	Jajak Pendapat Alumni untuk Sinkronisasi Kurikulum Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Dengan Tuntutan Kurikulum 2013 di SMK	DIPA	7.500.000,00
4.10	2015	Pemetaan Kompetensi dan Pekerjaan Public Relations	BOPTN	10.000.000,00
4.11	2015	Identifikasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter yang Terkandung dalam Tayangan "Mario Teguh Gonden Ways"	DIPA	7.500.000,00

V. PENGALAMAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

No	Tahun	Judul Pengabdian pada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
5.1	2013	Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas	DIPA	5.000.000,00
5.2	2013	Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bagi Guru Sekolah Dasar di Gugus 3 Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulonprogo	PHKI	5.000.000,00
5.3	2013	Pemberdayaan Masyarakat melalui Peningkatan Keterampilan dan Produktivitas Usaha Peternakan Berbasis Iptek	KKN-PPM DIKTI	70.000.000,00
5.4	2014	Pemberdayaan Masyarakat Menuju Kemandirian Pengadaan Pupuk dan Pakan Ternak dengan Aplikasi Teknologi Em-4	KKN-PPM DIKTI	72.500.000,00

5.5	2014	Pelatihan Penyusunan Bahan Ajar MGMP Administrasi Perkantoran	DIPA	3.500.000,00
5.6	2015	Pelatihan Public Speaking bagi OSIS SMA Negeri 1 Sedayu Kabupaten Bantul	DIPA	7.500.000,00

VI. PENGALAMAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH DALAM JURNAL

No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Volume/Nomor	Nama Jurnal
6.1	2012	Peningkatan Mutu Pendidikan Kejuruan Beorientasi Pasar Kerja melalui Uji Kompetensi Keahlian	Volume 09 Nomor 02	Efisiensi
6.2	2012	Implementasi Pendidikan Budi Pekerti untuk Membangun Karakter Peserta Didik di Sekolah	-	Proceeding Seminar IKA UNY
6.3	2013	Pancasila sebagai Paradigma Pembangunan Karakter Bangsa	Volume 04, Nomor 03	Jurnal Dialog Kebijakan Publik
6.4	2014	Pengembangan Instrumen Evaluasi Uji Kompetensi Keahlian (UKK) Administrasi Perkantoran di SMK	Tahun 18, Nomor 1	Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan
6.5	2015	Optimalisasi Fungsi Edukasi Media Massa untuk Pembangunan Bangsa Bermartabat	Proceeding	Seminar Nasional FIS UNY

VII. SEMINAR

No	Tahun	Judul Kegiatan	Penyelenggara	Panitia/Peserta/ Pembicara
7.1	2011	Pelatihan Microteaching	UII	Pembicara
7.2	2012	Pelatihan Penyusunan Proposal Penelitian Dana DIPA	LPPM UNY	Peserta
7.3	2012	Seminar Nasional Indigeneousasi Ilmu Sosial dalam Pendidikan Ilmu Sosial di Indonesia	FIS UNY	Moderator
7.4	2013	Stadium General Ekonomi Kerakyatan dalam Payung Masterplan Percepatan dan Perluasan	FE UNY	Peserta

		Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI)		
7.5	2013	Orientasi Pengembangan Pembimbing Kemahasiswaan	UNY	Peserta
7.6	2013	Nilai-nilai Pendidikan Karakter di Media Massa	UII	Pembicara
7.7	2013	Seminar Nasional Membangun Ekonomi dan Pendidikan Indonesia Berdasarkan UUD 1945 dan Syariat Islam	FE UNY	Peserta
7.8	2013	Penelitian Tindakan Kelas	SMK Muhammadiyah Wonosari	Pembicara
7.9	2014	Strategi Penilaian Asesor Eksternal UKK Administrasi Perkantoran	SMK Hamong Putera	Pembicara
7.10	2014	Instrumen Penilaian UKK Administrasi Perkantoran	SMK Muhammadiyah 2 Muntilan	Pembicara
7.11	2015	Workshop Penguatan Kompetensi Keahlian Public Relations bagi SMK BOPKRI 1 Yogyakarta	SMK BOPKRI 1 Yogyakarta	Narasumber
7.11	2015	Evaluasi Program Kolaborasi SMK dengan Asosiasi Profesi dalam Pelaksanaan Uji Kompetensi Keahlian	HEPI UKD Sulawesi Selatan	Pemakalah Pendamping
7.12	2015	Jambore Nasional ASPIKOM: "Trend Pendidikan Komunikasi Menuju Masyarakat Ekonomi ASEAN"	ASPIKOM Jabodetabek	Peserta
7.13	2015	Seminar Nasional Prodi Ilmu Komunikasi FIS UNY: "Ilmu Komunikasi untuk Memuliakan Martabat Bangsa"	Prodi Ilmu Komunikasi FIS UNY	Pembicara

VIII. PELATIHAN PROFESIONAL

No	Tahun	Jenis Pelatihan (Dalam/Luar Negeri)	Penyelenggara	Jangka waktu
8.1	2009	The Sandwich Program at RMIT University (Melbourne)	Ditjen Dikti	4 bulan
8.2	2010	Penataran Lokakarya Nasional Pengelolaan dan Penyuntingan Jurnal Ilmiah	Universitas Negeri Malang	23 Jam
8.3	2011	Training of Trainer (ToT) Calon Asesor Uji Kompetensi	Asosiasi Sarjana dan Praktisi Administrasi	45 Jam

			Perkantoran Indonesia (ASPAPI)	
--	--	--	-----------------------------------	--

IX. PENGALAMAN PENULISAN BUKU

No	Tahun	Judul Buku	Jumlah halaman	Penerbit
9.1	2005	Komunikasi Perkantoran	202	Media Wacana
9.2	2010	Komunikasi Sosial Budaya	263	Graha Ilmu
9.3	2011	Komunikasi Interpersonal	172	Graha Ilmu
9.4	2015	Membangun Pers Indonesia yang Bertanggungjawab	99	Graha Ilmu

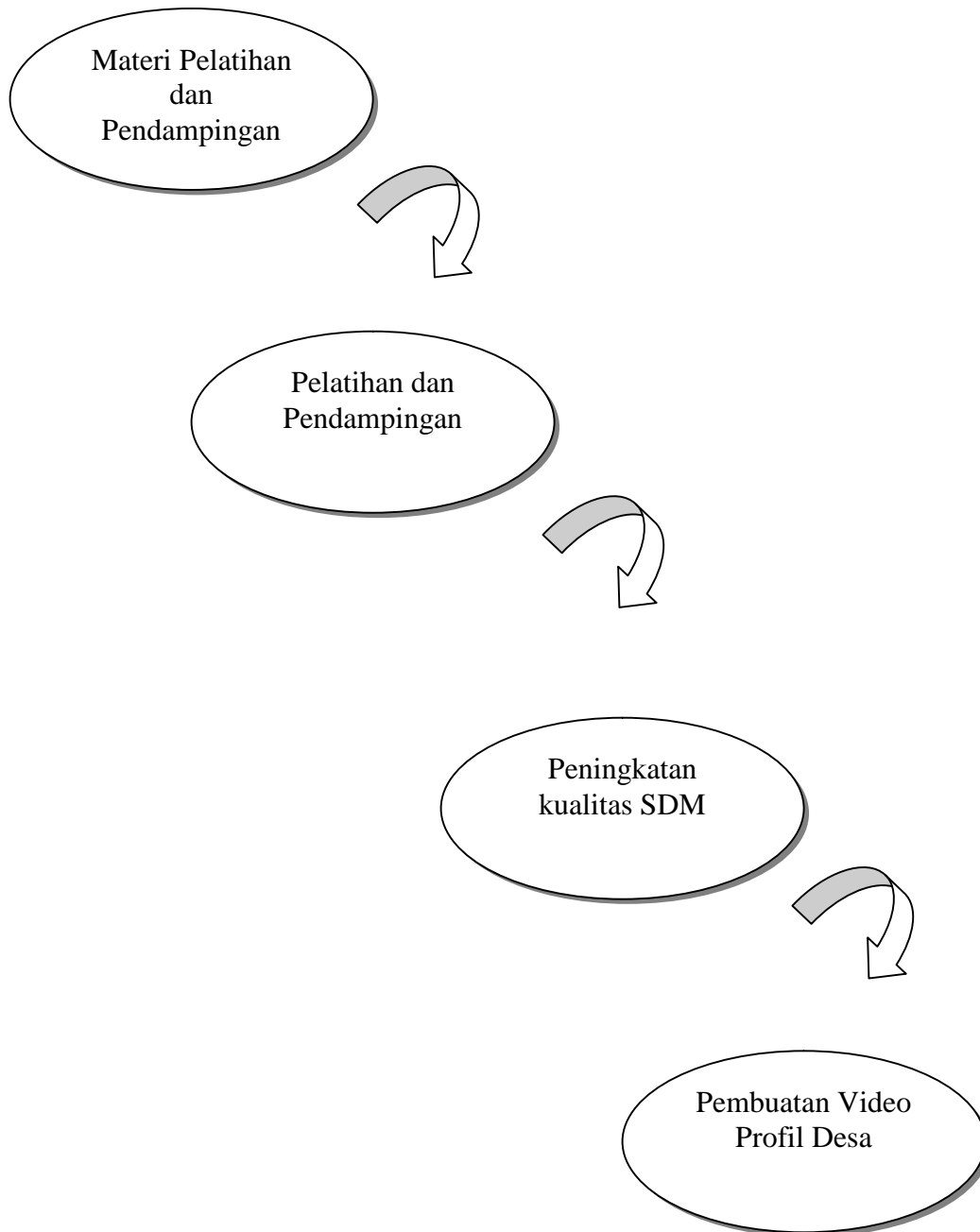
Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara umum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resikoanya.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 15 Oktober 2016

Dr. Suranto, M.Pd., M.Si.
NIP 19610306 198702 1 004

Lampiran 3. Gambaran alur pikir pengetahuan dan keterampilan yang akan ditransfer kepada mitra



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Video Profil Desa bagi Perangkat Desa dan Pengurus Lembaga-lembaga Desa di Desa Umbulmartani ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Pelaksanaan kegiatan PPM ini secara keseluruhan berhasil meskipun tidak terlepas dari kekurangan dan kendala. Keberhasilan itu ditunjukkan antara lain oleh keterlaksanaan kegiatan-kegiatan yang direncanakan dan ketersediaan peralatan dan bahan yang diperlukan, serta antusiasme peserta dalam mengikuti pelatihan.
2. Adanya kesesuaian materi kegiatan PPM yang diberikan dengan kebutuhan Pemerintah Desa Umbulmartani untuk menyebarluaskan informasi mengenai potensi desa.
3. Adanya permintaan agar kegiatan PPM dilanjutkan pada lain kesempatan dengan mengangkat tema lain yang relevan.

B. Saran

Saran-saran yang dapat dikemukakan berkaitan dengan pelatihan ini adalah sebagai berikut.

1. Video profil desa yang sudah dihasilkan dalam pelatihan ini sebaiknya diunggah di media sosial seperti Youtube, agar jangkauan penyebaran informasi secara eksternal lebih meningkat.
2. Pemerintah desa sebaiknya membentuk tim administrasi yang bertugas untuk melakukan revisi apabila data atau informasi yang ada di dalam video sudah tidak relevan.

DAFTAR PUSTAKA

Badri Munir Sukoco. 2007. *Manajemen Administrasi Perkantoran Modern*. Jakarta: Erlangga.

Deddy Mulyana. 2005. *Komunikasi Efektif Suatu Pendekatan Lintas Budaya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Hikmat Kusumaningrat dan Purnama Kusumaningrat. 2006. *Jurnalistik Teori dan Praktik*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

Frank Jefkins. 2004. *Public Relations*. Jakarta : Erlangga.

Trini Prastati. 2005. *Media Sederhana*. PAU Dirjen Dikti Depdiknas Jakarta.